

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

Meri Tri Wahyuni¹

¹Program Studi Profesi Pendidikan Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: meriwahyuni11@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya mengenai materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan bagi siswa kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi dengan jumlah siswa 26 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Pelaksanaan perbaikan dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 04 dan 06 Oktober 2021, Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 dan 18 Oktober 2021. Pada waktu guru melaksanakan proses pembelajaran, guru akan diamati oleh Supervisor 2 dengan menggunakan lembar Observasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dalam proses pembelajaran, baik kendala untuk guru maupun untuk siswa. Hal ini ditunjukkan dari data yang dikumpulkan, hasil ulangan harian I siswa yang mencapai KKM ada 20 orang dengan persentase 77%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM ada 26 orang dengan persentase 100%. Dengan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : IPA, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This Classroom Action Research was carried out to improve the learning process which was not yet optimal. The research aims to find out whether the implementation of the STAD Type Cooperative Learning Model can improve science learning outcomes, especially regarding the material Structure and Function of Plant Parts for fourth grade students at SD Negeri 007 Serusa Mati, Sinaboi District with a total of 26 students, consisting of 10 boys and 16 woman. Implementation of improvements was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Cycle I was carried out on 04 and 06 October 2021, Cycle II was carried out on 13 and 18 October 2021. When the teacher carries out the learning process, the teacher will be observed by Supervisor 2 using the Observation sheet.

Observations were carried out to identify obstacles that arise in the learning process, both for teachers and for students. This is shown from the data collected, the results of the first daily test of students who reached the KKM were 20 people with a percentage of 77%. Meanwhile, in cycle II there were 26 students who reached the KKM with a percentage of 100%. With these percentage results, it can be concluded that the application of the STAD Type Cooperative Learning Model can improve student learning outcomes in class IV science and science subjects at SD Negeri 007 Serusa Mati, Sinaboi District, Rokan Hilir Regency.

Keywords: Science, STAD Type Cooperative Learning Model, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif tipe STAD menempatkan siswa dalam belajar beranggotakan 4-5 yang heterogen menurut tingkat kemampuan akademis. Kemudian siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengembangkan kelompok sendiri dan berusaha agar seluruh anggota kelompok memahami tiap materi yang akan dipelajari yaitu khususnya mata pelajaran IPAS. Salah satu model pembelajaran Kooperatif tipe STAD belajar kelompok adalah model pembelajaran tipe STAD (*Student Team Achievement Divion*). STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pembelajaran kooperatif pada dasarnya mengajak siswa untuk bekerjasama dan mendiskusikan penyelesaian permasalahan, saling berintegrasikan pengetahuan lama masing-masing individu. Menurut Salvin (1995) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa dalam kelompok kecil terdiri 4-5 orang siswa dan bekerjasama secara kolaboratif dengan sturktur kelompok heterogen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa Siswa kurang termotivasi mengikuti KBM, kurang aktif dalam kelompok pembelajaran dan siswa sulit memahami pelajaran, karena penjelasan guru kurang jelas. Sedangkan masalah yang terjadi pada guru yaitu guru tidak memotivasi siswa, guru kurang membimbing siswa dan model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi.

Dari analisis masalah di atas, peneliti mencoba menyusun beberapa alternatif pemecahan masalahnya, yaitu guru mengubah model pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Guru memotivasi dengan mengkaitkan materi yang disampaikan di dalam kehidupan sehari-hari. Guru berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran serta guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir”. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I pelaksanaan kegiatan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan sikap acuh tak acuh siswa dalam mendengarkan pemaparan materi dari guru. Saat guru melakukan bimbingan kepada kelompok, pada awal pertemuan hanya 1 kelompok yang mendapat bimbingan hal ini disebabkan kurangnya manajemen waktu oleh guru. Namun pada pertemuan selanjutnya sudah mengalami peningkatan. Di akhir diskusi guru meminta kelompok untuk maju. Di awal pembelajaran kelompok yang tampil terlihat malu-malu, namun pada akhir pertemuan siswa sudah berani tampil kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.

Dari segi aktivitas siswa, secara keseluruhan diskusi sudah berjalan dengan baik. Kelompok yang biasanya tidak aktif dalam diskusi menjadi lebih aktif dan tidak hanya mengandalkan teman. Dalam persentase kelas, setiap kelompok sudah berani tampil mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok yang lain member tanggapan. Dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sebagian siswa sudah menjawab soal tersebut dengan baik.

Persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM :

Kriteria	Skor Dasar	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
Jumlah siswa yang mencapai KKM	5	20	26
Persentase	19,2 %	76,9 %	100 %

Berdasarkan Tabel . Pada skor dasar jumlah siswa yang mencapai KKM 70 ada 5 orang siswa dengan persentase 19,2 %, pada frekuensi ulangan harian I ada 20 orang siswa dengan persentase 76,9 %, sedangkan pada ulangan harian II siswa yang mencapai KKM sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 100 %. Dengan demikian jumlah siswa yang mencapai KKM 70 dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan, dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati pada materi Memahami Hubungan antara Struktur bagian Tumbuhan dengan Fungsinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah melakukan perbaikan tindakan pembelajaran dengan tahapan dua siklus yang dilaksanakan, disarankan yaitu : Agar seorang guru harus memilih dalam menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Seorang guru harus memilih media atau alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran. Seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus berpedoman pada langkah – langkah pembelajaran yang dirancang dalam RPP. Seorang guru hendaknya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran. Seorang guru sebaiknya mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran pada setiap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Slavin(1995)http://fip.uny.ac.id/pjj/wpcontent/uploads/2008/02/inisiasi_pengembangan_pembelajaran_ipa_1.pdf Diunduh 5 Oktober 2016
- Depdiknas, 2006, KTSP. Jakarta: Depdiknas
- Sudrajat Akhmad. (2008)*Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (StudentTeam AchievementDivision*. Tersediadi<http://www.Teachersrock.net>pembelajaran kooperatif) Diakses 11 Oktober 2016.
- Anitah W,Sridkk.(2010).StrategiPembelajarandiSD.Jakarta:Universitas Terbuka.
<https://goez17.wordpress.com/Studentsteamachievementdivisionstad>Diakses 7 Oktober 2016.